

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dijadikan fokus penelitian adalah Kawasan Wisata Cangkuang, Desa Cangkuang, Kecamatan Leles, Kabupaten Garut, Propinsi Jawa Barat.

Waktu penelitian yang dilakukan pada bulan Maret- Mei 2010 Berikut tabel rincian waktu penelitian yang dilakukan:

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

No.	Proses	Bulan II Maret 2010				Bulan III April 2010				Bulan IV Mei 2010			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	Penelitian I	✓											
2.	Penyusunan Proposal Seminar Skripsi	✓											
3.	Revisi Proposal		✓										
4.	Penyusunan Bab I-III			✓									
5.	Perizinan			✓									
6.	Penelitian ke lokasi			✓	✓	✓							
7.	Penyusunan Bab IV				✓	✓	✓	✓					
8.	Penyelesaian akhir								✓	✓	✓	✓	✓

Sumber: Peneliti 2010

#### B. Desain Penelitian

Pada penelitian ini desain yang digunakan adalah desain penelitian deskriptif. Soehartono (1995:35) mengemukakan desain penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu masyarakat

atau suatu kelompok orang tertentu atau gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih.

Analisis yang digunakan untuk mengolah data adalah Metode SWOT menurut Robinson (1999:26) menerangkan analisis lingkungan strategis yang meliputi kekuatan internal yang dimiliki serta dapat dijadikan keunggulan (Strength), kelemahan yang dimiliki dan berasal dari internal (Weakness), kesempatan yang dimiliki dan dapat dipergunakan sebaik mungkin untuk menambah atau mempertahankan keunggulan, berasal dari lingkungan eksternal (Opportunity), serta Ancaman yang datang dari lingkungan eksternal yang dapat mengganggu jalannya operasional ataupun dapat menurunkan keunggulan (Threat).

### C. Objek Penelitian

Menurut Soewarno (1987:51), Objek Penelitian adalah karakteristik yang dapat diamati dari suatu objek dan mampu memberikan bermacam-macam nilai atau beberapa kategori. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu potensi wisata yang belum dikembangkan di Kawasan Cangkuang yang meliputi potensi wisata dan potensi serta pengembangan kawasan meliputi jenis aktivitas dan atraksi, infrastruktur, fasilitas, kajian wisatawan dan masyarakat. Seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.2**  
**Objek Penelitian**

No	Objek	Indikator
1.	Potensi Kawasan	1. Potensi Wisata Alam 2. Potensi Wisata budaya

Lanjutan Tabel 3.2 Objek Penelitian...

No	Objek	Indikator
2.	Pengembangan Kawasan	1. Jenis aktivitas dan atraksi 2. Infrastruktur & Fasilitas 3. Kajian Masyarakat 4. Kajian wisatawan

Sumber: Peneliti 2010

#### D. Alat Pengumpulan Data

Alat kumpul data yang digunakan:

1. *Handphone* yakni telepon genggam berfungsi sebagai kamera untuk menangkap gambar dan merekam suara pada saat wawancara.
2. Peta lokasi penelitian sebagai penunjuk arah dan gambaran awal lokasi penelitian.
3. Pedoman wawancara sebagai pedoman dalam melaksanakan wawancara dengan narasumber.
4. *Checklist*, digunakan sebagai pedoman untuk mengamati kondisi fisik di daerah penelitian.
5. *Questioner* sebagai pertanyaan yang diajukan untuk mengetahui karakteristik dan motivasi wisatawan.

#### E. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Menurut Wardiyanto (2006:19) menyebutkan populasi adalah unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga. Dalam setiap penelitian, populasi harus disebutkan secara eksplisit, terkait dengan besarnya angka populasi dan

wilayah penelitian. Hal ini untuk menjaga obyektifitas dan akuntabilitas data yang dikumpulkan.

Populasi dalam penelitian ini menggunakan populasi fisik dan populasi manusia. Populasi manusia dalam penelitian ini terdiri dari populasi penduduk & populasi wisatawan. Populasi fisik meliputi wilayah Desa Canguang Kabupaten Garut dengan luas yaitu 340,755 Ha. Sedangkan populasi manusianya adalah seluruh penduduk Desa Canguang tahun 2009, yaitu sejumlah 8.419 orang, kepala keluarga 2.250 KK dan jumlah wisatawan Desa Canguang tahun 2009 adalah 70.894 orang Adapun rata-rata kunjungan wisatawan perbulan pada tahun 2009 adalah 5.907,8333 orang (5.907 orang) dan rata-rata perhari yakni 194,23014 orang (194 orang).

## **2. Sampel**

Sampel adalah suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasinya (Soehartono, 1995:57). Menurut Tika (2005:24) sampel adalah sebagian dari objek atau individu-individu yang mewakili suatu populasi. Sampel dalam penelitian ini didasarkan pada dua jenis sampel, yaitu sampel wilayah, sampel penduduk dan sampel wisatawan.

Sampel wilayah yang diambil yakni 5 RW atau kampung dari total 16 RW atau kampung yakni RW yang berada dekat dengan lokasi Objek Wisata Candi Canguang. Teknik yang dilakukan untuk pengambilan

sampel yakni dengan teknik *Random Sampling* secara acak, untuk mengetahui besarnya sampel penduduk dan wisatawan, maka peneliti menggunakan pendekatan yang dikemukakan *Dixon* dan *B. Leach* (dalam Tika 2005:25)

Dengan rumus:

$$n = \left[ \frac{Z \times V}{c} \right]^2$$

$$V = \sqrt{P(100 - p)}$$

$Z$  = Tingkat kepercayaan (*confidence level*) dinyatakan dalam persen dan nilai konversinya dapat dicari dalam table statistik.

Misalnya peneliti mengambil *confidence level* ( $Z$ ) 95 % kemudian membagi 2 nilai tersebut sehingga diperoleh angka 47,5 % atau 0,4750. Nilai desimal tersebut dicari dalam table kurva normal standar sehingga didapat nilai 1,96

$V$  = Variabilitas (dalam persen) dihitung dengan rumus

Perhitungan sampel :

- a. Diketahui jumlah kepala keluarga Desa Canguang sejumlah 2.250 KK dan diketahui total penduduk Desa Canguang yakni 8.419 orang, maka berapa sampel yang dibutuhkan untuk mengetahui kondisi sosial masyarakat untuk konsep pengembangan pariwisata berbasis masyarakat?

Maka,  $\frac{\text{jumlah kepala keluarga}}{\text{jumlah penduduk}} \times 100\%$

$$\frac{2.250}{8.419} \times 100\% = 26,725226 = 27 \%$$

$$\text{Jadi, } V = \sqrt{27(100 - 27)} = \sqrt{1971}$$

$$= 44 \%$$

$$n = \left[ \frac{1,96 \times 44}{10} \right]^2 = 74$$

Maka sampel yang diambil untuk mengetahui kondisi sosial masyarakat Desa Cangkuang yakni 74 sampel.

- b. Diketahui jumlah jumlah wisatawan Desa Cangkuang tahun 2009 adalah 70.894 orang Adapun rata-rata kunjungan wisatawan perbulan pada tahun 2009 adalah 5.907,8333 orang (5.907 orang), maka berapa sampel yang dibutuhkan untuk mengetahui karakteristik dan motivasi wisatawan untuk konsep pengembangan pariwisata berbasis masyarakat?

$$\text{Maka, } \frac{\text{kunjungan wisatawan per bulan tahun 2009}}{\text{jumlah total kunjungan wisatawan rtahun 2009}} \times 100\%$$

$$\frac{5.907}{70.894} \times 100\% = 8,3321579 = 8 \%$$

$$\text{Jadi, } V = \sqrt{8(100 - 8)} = \sqrt{736}$$

$$= 27,12932 \% = 27 \%$$

$$n = \left[ \frac{1,96 \times 27}{10} \right]^2 = 28,005264 = 28$$

Maka sampel yang diambil untuk mengetahui mengetahui karakteristik dan motivasi wisatawan untuk konsep pengembangan pariwisata berbasis masyarakat yakni 28 sampel.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian terdapat empat cara berdasarkan Soehartono (1995;67) yakni:

1. Observasi yaitu pengamatan setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran. Akan tetapi, observasi atau pengamatan disini diartikan lebih sempit, yaitu pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.
2. Wawancara (*interview*) yaitu pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data), kepada responden dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam.
3. Studi Literatur, yaitu suatu teknik dalam pengumpulan data melalui pendataan beberapa literatur seperti buku-buku dan catatan serta jurnal ilmiah dari sumber lain yang relevan dengan permasalahan yang dibahas atau diteliti.
4. Studi Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati beberapa dokumentasi seperti peta wilayah, foto-foto lokasi, serta sumber lain yang relevan dengan permasalahan yang dibahas atau diteliti.

## G. Prosedur dan Teknik Pengolahan Data

Prosedur penelitian dan teknik pengolahan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Tahap Perumusan Masalah

- a. Observasi ke lapangan yaitu melihat dan mengamati fenomena dan kondisi yang terjadi di lokasi penelitian
- b. Telaah pustaka mengenai konsep kawasan wisata, budaya dan masyarakat.
- c. *Browsing* di internet mengenai perkembangan pariwisata saat ini secara regional dan *up to date*.
- d. Diskusi dan *brain storming* bersama rekan Mahasiswa dan Dosen pembimbing mengenai perumusan masalah.

### 2. Tahap Pengumpulan Data

- a. Wawancara dengan sumber-sumber yang dapat dipercaya seperti Pemuka masyarakat Kepala RW 12 Ciakar, Juru Pelihara Candi Cangkuang, Kepala Unit Pelayanan Teknis Dinas (UPTD) Leles, Masyarakat Kelompok Tani Cangkuang (GAPOKTAN), Masyarakat perikanan Cangkuang, Seniman calung dan silat Cangkuang, Pengusaha makanan tradisional Cangkuang, masyarakat dan wisatawan.
- b. Mencari sumber data dari pihak-pihak terkait seperti Dinas Pariwisata dan Budaya (DISPARBUD) Kabupaten Garut, Unit

Pelayanan Teknis Dinas (UPTD) Leles, Pemerintahan Desa Cangkung.

- c. Mencari sumber data dari kumpulan catatan perkuliahan, buku-buku sumber terkait, internet, dan jurnal ilmiah
- d. Data questioner untuk mengetahui peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kawasan dan karakteristik wisatawan.

### **3. Teknik Pengolahan Data**

- a. Analisis menggunakan sistem Strength Weakness Opportunity Threat (SWOT)
- b. Aplikasi analisis menggunakan teori yang dipilih.
- c. Perencanaan menggunakan standarisasi pembangunan pariwisata.
- d. Editing (memeriksa kelengkapan data)
- e. Koding (mengklasifikasikan)
- f. Tabulasi (penyusunan dan analisis data dalam bentuk tabel)
- g. Display (menyajikan secara jelas dan singkat)
- h. Proses akhir, setelah data yang diinginkan terkumpul, proses selanjutnya adalah menyederhanakan data yang diperoleh ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan dipahami.